

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan pembelajaran Seni Budaya di SMP Telkom Bandung pada Kompetensi Dasar pementasan teater ini dilakukan beberapa tahap sebagai berikut :

a. Tahap analisis dilakukan dengan menganalisis terhadap data-data observasi lapangan sebelum peneliti melakukan pengembangan pada pembelajaran Seni Budaya di SMP Telkom Bandung pada Kompetensi Dasar pementasan teater, mendapatkan hasil sebagai berikut: 1) Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google classroom pada proses pembelajaran khususnya pada Kompetensi Dasar pementasan teater ; 2) Siswa dalam proses pembelajaran cenderung bosan dan siswa bersifat pasif saat pembelajaran berlangsung; 3) Guru hanya memberikan teori melalui pemberian file tanpa menjelaskan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka diperlukan proses pembelajaran yang bisa merangsang dan membangkitkan semangat belajar siswa, serta media pembelajaran yang bisa digunakan baik secara individu maupun kelompok. Diperlukan media pembelajaran yang bisa menumbuhkan kemandirian belajar siswa dengan menciptakan soal-soal interaktif.

b. Tahap perencanaan dilakukan setelah tahap analisis, analisis akan berguna sebagai acuan dalam merencanakan bentuk dari pengembangan pembelajaran Seni Budaya di SMP Telkom Bandung pada Kompetensi Dasar pementasan teater, yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Tahap perencanaan meliputi perumusan tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran, pembuatan flowchart, dan storyboard media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada Kompetensi Dasar Menguraikan Sistem Informasi Manajemen.

c. Tahap pengembangan dilakukan setelah tahap perencanaan. Tahap pengembangan pembelajaran Seni Budaya di SMP Telkom Bandung pada Kompetensi Dasar

pementasan teater, mencakup dengan pembuatan media pembelajaran, validasi ahli materi, dan ahli materi.

d. Tahap implementasi dilakukan melalui dua tahap yaitu 1) uji coba kelompok kecil, dan 2) uji coba kelompok besar.

2. Penilaian pembelajaran Seni Budaya di SMP Telkom Bandung dengan menggunakan aplikasi google classroom pada Kompetensi Dasar pementasan teater, berdasarkan penilaian ahli materi tahap 1 pada aspek pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 3,5 dengan kategori cukup dan aspek isi memperoleh nilai rata-rata 3,4 dengan kategori cukup. Penilaian ahli materi tahap 2 pada aspek pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 3,7 dengan kategori baik dan aspek isi memperoleh rata – rata 3,7 dengan kategori baik. Selanjutnya penilaian ahli materi tahap 3 pada aspek pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 4,6 dengan kategori sangat baik dan aspek isi memperoleh rata – rata 4,6 dengan kategori sangat baik. Artinya pembelajaran Seni Budaya di SMP Telkom Bandung dengan menggunakan aplikasi google classroom pada Kompetensi Dasar pementasan teater membawa perkembangan yang baik untuk dilakukan oleh guru Seni Budaya.

3. Penilaian siswa terhadap uji coba kelompok kecil pada pengembangan pembelajaran Seni Budaya di SMP Telkom Bandung dengan menggunakan aplikasi google classroom pada Kompetensi Dasar pementasan teater, berdasarkan penilaian siswa pada kelompok kecil memperoleh rata-rata skor 4,6 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya dilakukan penilaian siswa terhadap uji coba kelompok besar pada pengembangan pembelajaran Seni Budaya di SMP Telkom Bandung dengan menggunakan aplikasi google classroom pada Kompetensi Dasar pementasan teater, berdasarkan penilaian siswa kelompok besar memperoleh rata-rata 4,6 dengan kategori sangat baik.

4. Efektivitas Pelaksanaan Penilaian pembelajaran Seni Budaya di SMP Telkom Bandung dengan menggunakan aplikasi google classroom pada Kompetensi Dasar pementasan teater, dinyatakan sudah efektif ditinjau dari kemandirian belajar siswa. Berdasarkan observasi aktivitas kemandirian belajar siswa yang dilakukan baik di kelas

maupun di luar kelas (melalui ketepatan pengumpulan tugas), peneliti mendapatkan data sebanyak 29 siswa atau 45,31 % termasuk kategori Sangat Positif (SP), sebanyak 32 siswa atau 50 % termasuk kategori Positif (P), dan sebanyak 3 siswa atau 4,68 % termasuk kategori Netral (NT).

Pelaksanaan Hasil belajar siswa setelah menggunakan aplikasi google classroom. Rata-rata nilai akhir siswa kelas VII adalah 81,70. Sebanyak 50 siswa atau sekitar 78,12% siswa dinyatakan tuntas dengan nilai akhir ≥ 76 sedangkan sebanyak 14 siswa atau sekitar 21,87% siswa dinyatakan tidak tuntas karena memperoleh nilai akhir < 76 .

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru

Perlu adanya pelatihan kepada guru terkait penggunaan teknologi dan berbagai media dalam pembelajaran untuk memfasilitasi siswa berjalan dengan baik saat proses belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi google classroom.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mempersiapkan media pembelajaran berupa video ataupun audio secara lebih detail, agar pelaksanaan uji coba produk dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum melakukan uji coba produk diharapkan peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes secara terbatas terlebih dahulu agar tidak ada lagi kekurangan yang ditemukan dalam instrumen tes. Pengembangan selanjutnya dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom.